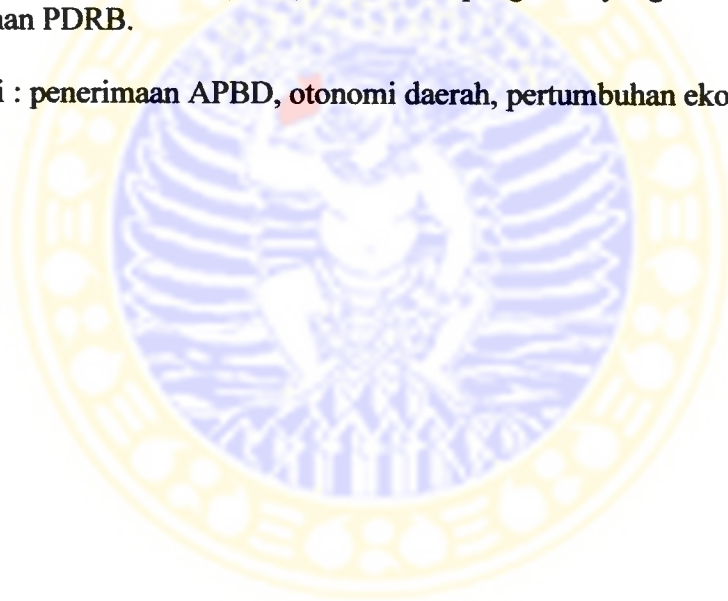


## **ABSTRAK**

PDRB merupakan suatu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah. Pemerintah dapat mengarahkan pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan-kebijakan yang dilakukan, diantaranya adalah kebijakan fiskal yang digunakan untuk mengatur anggaran pendapatan agar daerah dapat mengembangkan potensinya sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penerimaan sektor publik yang dilihat melalui penerimaan APBD terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data panel 37 kabupaten/kota di Jawa Timur dalam periode (2001-2005). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model data panel. Hasil estimasi dengan metode Fixed Effect menemukan bahwa variabel penerimaan sektor publik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh yang dominan terhadap pertumbuhan PDRB.

**Kata kunci :** penerimaan APBD, otonomi daerah, pertumbuhan ekonomi



## **ABSTRACT**

**PDRB is one of indicator that can be used to measure the economic growth in a region. The government may direct the economic growth trough some policies, such as fiscal policy used to arrange government budget in order to improve its potency to make higher economic growth.**

**The main pupose of this observation is to find out what connection between the public sector revenue towards economic growth in East Java. Public sector revenue can be measured trough the revenue in APBD. This observation used panel data of 37 cities in East Java and take period of 2001-2005. It used panel data as the analyze tools. The estimation result with Fixed Effect Model (FEM) found that public sector revenue had a positive and significant effect towards PDRB. Then PAD variable had a dominant effect towards PDRB growths.**

**Keyword: APBD revenue, autonomy, economic growth**

